



Analisis Kesadaran Pajak dan Efektivitas *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi

Analysis of Tax Awareness and Effectiveness of E-Filing on Taxpayer Compliance with Digital Literacy as a Moderation Variable

Aloisius Hama

Program Studi Akuntansi, STIE YAPAN Surabaya, Indonesia

*Email: ¹⁾ aloisius@stieyapan.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Aloisius Hama

DOI:

10.36418/comserva.v2i09.556

Histori Artikel:

Diajukan : 30-12-2022

Diterima : 15-01-2023

Diterbitkan : 20-01-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak dan efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh literasi digital di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara yang memiliki NPWP dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Permodelan dalam analisis penelitian ini yaitu menggunakan PLS (Partial Least Squares). Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan: Di KPP Pratama Sidoarjo Utara, kepatuhan wajib pajak meningkat secara signifikan melalui kesadaran wajib pajak. Efektivitas e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Literasi digital tidak mampu memoderasi hubungan kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran wajib pajak. Literasi digital tidak dapat memoderasi hubungan antara efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara.

Kata Kunci: Kesadaran pajak; Efektivitas e-filing; Kepatuhan wajib pajak; Literasi digital

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax awareness and the effectiveness of e-filing on taxpayer compliance moderated by digital literacy at KPP Pratama Sidoarjo Utara. The population of this study is an individual taxpayer registered at the KPP Pratama Sidoarjo Utara who has a TIN with a sample of 100 individual taxpayers registered at the KPP Pratama Sidoarjo Utara. The modeling in this research analysis is using PLS (Partial Least Squares). Based on the results of data analysis and discussion conducted, some conclusions can be drawn as follows: Tax awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance at KPP Pratama Sidoarjo Utara. The effectiveness of e-filing has a positive and significant effect on taxpayer compliance at KPP Pratama Sidoarjo Utara. Digital literacy cannot moderate the relationship between tax awareness and taxpayer compliance at KPP Pratama Sidoarjo Utara. Digital literacy cannot moderate the relationship between the effectiveness of e-filing on taxpayer compliance at KPP Pratama Sidoarjo Utara.

Keywords: tax awareness; e-filing effectiveness; taxpayer compliance; digital literacy

Pendahuluan

Pajak merupakan fenomena yang sangat kompleks bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia saat ini (Cahyadi, 2019). Penggalan potensi pendapatan negara pada bidang perpajakan adalah bagian dari usaha pemerintah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Hudany, R. W., Sofyan, A., & Hasan, 2015). Berbagai kalangan menempatkan pajak menjadi suatu keharusan yang perlu dilakukan, demi ikut berpartisipasi pada program pembangunan sebuah Negara. Hal tersebut bisa diamati pada peningkatan sejumlah Wajib Pajak yang ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan perpajakan. Menurut (Aurellia et al., 2020) dalam (Hudany, R. W., Sofyan, A., & Hasan, 2015), pajak memiliki kontribusi yang signifikan pada kelangsungan hidup suatu Negara sebab pajak adalah basis pendapatan negara demi membayar seluruh belanja negara, khususnya dalam hal pembangunan

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Jawa Timur. Lebih dari 206.000 usaha kecil menengah dan 6.000 usaha mikro kecil menengah ada di Kabupaten Sidoarjo. Jumlah UMKM dimiliki Kabupaten Sidoarjo sangat berpotensi signifikan untuk dikenakan pajak, yang pada akhirnya membantu pemerintah dalam upaya menyediakan dana bagi pembangunan, kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Namun sayangnya jumlah UMKM yang signifikan ini belum sebanding dengan penerimaan pajak dari sektor ini. Salah satu penyebabnya adalah selain sektor ini belum menarik minat pemerintah sebagai salah satu potensi sumber pajak, faktor lainnya adalah adanya fakta dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) masih lebih fokus pada penarikan pajak dari wajib pajak besar dan kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pembayaran pajak (Al Rachmat & Mesta, 2022).

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Instansi DJP ini merupakan salah satu KPP di bawah KPP Pratama Sidoarjo Barat dan KPP Sidoarjo Selatan Selatan dan bertugas memungut pajak penghasilan di wilayah kerjanya yang meliputi Kecamatan Waru, Sedati, Gedangan, dan Buduran. Permohonan Kantor Pelayanan Pajak untuk Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak Orang Pribadi yang Berstatus sebagai Pengurus, Komisaris, Pemegang Saham/Pemilik, dan Pegawai Melalui Pemberi Kerja/Bendahara Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan jumlah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar, khususnya Wajib Pajak orang pribadi pegawai. yang diharapkan dapat meningkatkan total penerimaan pajak secara keseluruhan. Permohonan tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Nomor PER-16/PJ/2007 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Januari 2007.

Sedikitnya 853 ribu warga Sidoarjo Utara telah melaporkan menerima surat pemberitahuan (SPT) di KPP Pratama. Sekitar 300.000 orang melaporkan notifikasi SPT secara elektronik sebagai hasil kemajuan teknologi. E-filing dapat memudahkan anggota masyarakat untuk melaporkan surat pemberitahuan (SPT) dari mana saja dan kapan saja, sehingga tidak perlu datang ke kantor KPP Pratama Sidoarjo Utara. Terlihat bahwa rasio wajib pajak terdaftar dan wajib pajak terealisasi antara tahun 2018 dan 2021 tidak seimbang, dengan jumlah wajib pajak terdaftar melebihi wajib pajak terealisasi. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak masih relatif rendah. Sampai saat ini, fenomena kepatuhan wajib pajak yang rendah menjadi perbincangan yang luar biasa. Dengan informasi terbaru untuk tahun 2021, Pemkab Sidoarjo Utara menyatakan bahwa masih rendahnya konsistensi warga Sidoarjo Utara untuk melaporkan dakwaan. Hal ini seharusnya tidak memerlukan penjelasan tambahan, namun wajib pajak tetap enggan membayar pajak meskipun mengalami berbagai kerugian. Warga Sidoarjo Utara diharapkan disiplin membayar pajak. Selain itu, masyarakat harus didorong untuk melaporkan pajak oleh Kepala KPP Pratama Sidoarjo Utara. Selain itu, masyarakat akan mendapat pendampingan sebaik mungkin dalam melaporkan surat pemberitahuan (SPT). Namun, relatif sedikit orang yang masih mau

Aloisius Hama

Analisis Kesadaran Pajak dan Efektivitas E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi

membayar pajak. Pajak terus mengaburkan persepsi masyarakat, dan masih banyak orang yang tidak menyadari pentingnya membayar pajak. Rakyat juga diuntungkan dari pajak yang merupakan kekayaan negara yang melayani kepentingan umum. Misalnya, karena pajak, masyarakat umum memiliki penerangan jalan di malam hari, sehingga mereka dapat menikmati jalan dengan baik..

Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan agar masyarakat meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga diharapkan wajib pajak dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk tertib membayar pajak. Kesadaran wajib pajak ini akan timbul pada pribadi manusia masing-masing akan tetapi Direktorat Jenderal Pajak juga membuat web untuk mensosialisasi masyarakat agar sadar akan pentingnya membayar pajak untuk kepentingan bersama. Maka dalam internet juga sudah banyak yang membahas mengenai pentingnya pajak, hal ini dipermudah dan diharapkan wajib pajak sadar akan pentingnya membayar pajak.

Ditjen Pajak telah memanfaatkan aplikasi DJP Online berbasis web untuk memudahkan pelayanan perpajakan. Tujuan DJP Online adalah untuk mempermudah kepatuhan perpajakan bagi wajib pajak. Pajak Online merupakan salah satu dari beberapa mitra resmi dalam pelayanan perpajakan yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan menggunakan teknologi, pajak online membuat seluruh proses pelaporan pajak menjadi lebih mudah. Wajib Pajak dapat mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan secara online menggunakan aplikasi terintegrasi yang disediakan oleh manajemen perpajakan (Wahyudin, 2020). Literasi digital sekarang diterima secara luas dan penting, bahkan di industri perpajakan. Konversi langsung sistem perpajakan ke digital merupakan salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital. Pembaca dengan literasi digital dapat menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun mereka membutuhkannya. Aplikasi yang mempermudah masyarakat mendapatkan pekerjaan yang diinginkan memberikan efek positif. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi e-filing oleh Ditjen Pajak untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan SPT. Direktorat Jenderal Pajak juga telah mengembangkan website untuk memudahkan wajib pajak dalam mempelajari penggunaan e-filing.

E-filing adalah layanan pengisian dan pemberitahuan pemberitahuan Surat Wajib Pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak secara elektronik melalui empat sistem online real time di situs web Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Layanan Aplikasi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal, menurut (Almi & Irawan, 2022). E-filing memudahkan wajib pajak untuk melengkapi dan menyampaikan SPT secara online, menghilangkan keharusan untuk datang ke kantor pajak, dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa membuang waktu.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital dapat memoderasi pengaruh penggunaan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak karena dengan sistem arsip elektronik mampu melaporkan SPT ke Direktorat Jenderal Pajak secara elektronik. Sebaliknya, pengujian yang dilakukan oleh Lado & Budiantara menunjukkan bahwa literasi digital tidak memoderasi pengaruh penggunaan sistem e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak PNS orang pribadi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Penyampaian SPT dengan menggunakan fasilitas e-Filing dapat dilakukan oleh orang lain, sehingga PNS yang belum terlalu paham penggunaan internet dapat meminta bantuan seseorang dalam pelaporan SPT dengan menggunakan sistem e-Filing. Hal ini disebabkan sistem e-Filing yang masih sulit bagi pemula, padahal Wajib Pajak Orang Pribadi PNS memiliki pengetahuan internet yang cukup.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Menurut (Saragih et al., 2021) metode kuantitatif adalah efektivitas metode ilmiah yang digunakan meneliti sebuah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif juga disebut dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan para peneliti.

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen (bebas). 1 variabel dependen (terikat) dan 1 variabel moderasi. Variabel bebas yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak dan efektivitas e-filing. Variabel terikat adalah kepatuhan wajib pajak. Variabel moderasi adalah literasi digital.

a. Variabel Kesadaran Pajak

Kesadaran Pajak adalah suatu kondisi yang memungkinkan wajib pajak untuk mengetahui dan menerapkan dengan baik persyaratan perpajakan dan secara sukarela semakin tinggi tingkat kesadaran perpajakan maka semakin baik pemahaman dan efektivitasnya tugas wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan. Variabel kesadaran pajak dapat diukur dengan indikator sebagai berikut (Putri, K. J., & Setiawan, 2017):

- 1) Seseorang dapat memahami dan mengerti cara membayar pajak.
- 2) Memberikan kontribusi kepada negara.
- 3) Menaati peraturan perundang undangan tentang pajak.
- 4) Memeriksa pajak dan tarif pajak dalam pengisian SPT.
- 5) Memiliki usaha untuk menaati pajak.
- 6) Sifat pajak yang memaksa.
- 7) Kesadaran pajak dalam memenuhi kewajibannya dari diri sendiri.

b. Variabel Efektivitas E-filing

Efektivitas E-filing adalah sistem administrasi perpajakan modern dengan pemberitahuan pajak dikirim secara elektronik atau online. Variabel efektivitas e-filing dapat diukur dengan indikator (Lado, Y. O., 2018), yaitu:

- 1) Sistem administrasi dalam penyampaian SPT secara online.
- 2) Adanya sistem e-filing merupakan inovasi direktorat jenderal pajak.
- 3) Dapat melaporkan SPT lebih cepat, kapan saja dan dimana saja.
- 4) Dengan diterapkannya sistem e-filing, tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk melaporkan pajak.
- 5) Membentuk sikap positif yang mengakibatkan peningkatan kepatuhan.
- 6) Mempermudah melaksanakan kewajiban perpajakan dengan e-filing.

c. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan tersebut meliputi pencatatan daftar diri, penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang, pembayaran tunggakan, dan penyetoran SPT. Variabel kepatuhan wajib pajak dapat diukur dengan indikator yang direplikasi oleh (Puput Solekha, 2018), yaitu :

- 1) Wajib pajak mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP.
 - 2) Dapat mengisi dan melaporkan SPT secara tepat waktu.
 - 3) Timbul sifat taat, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan perpajakan.
-

- 4) Adanya tingkat kesadaran wajib pajak.
- 5) Adanya teknologi informasi yang memadai untuk melaporkan SPT secara online.

d. Variabel Literasi digital

Internet adalah jaringan global (komunikasi) dan terbuka. Jaringan ini akan menghubungkan jaringan komputer dari berbagai jenis dan tipe. Memahami Internet berarti mengetahui bagaimana menggunakan Internet dan mengetahui apa itu Internet. Variabel literasi digital dapat diukur dengan indikator (Lado, Y. O., 2018), yaitu :

- 1) Mendapatkan informasi tentang pengetahuan pajak dengan mudah melalui internet.
- 2) Memberikan kecepatan untuk mengetahui pentingnya pajak melalui internet.
- 3) Penggunaan e-filing memanfaatkan jaringan internet.
- 4) Wajib pajak dituntut untuk bisa mengoperasikan internet.
- 5) Dapat melaporkan SPT dengan sistem e-filing dengan cepat.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara yang memiliki NPWP dengan jumlah 28.173 wajib pajak. Sampel dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dengan metode simple random sampling yaitu, biasanya digunakan pada populasi dalam pengambilan sampel secara acak tanpa membeda-bedakan starta yang ada di populasi (Sugiyono, 2016:82). Proses teknik ini sangat simpel karena dalam proses ini tanpa membeda-bedakan starta yang ada dalam populasi. Penelitian ini dikelompokkan berdasarkan dengan jenis pekerjaan responden. Dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Besaran kelonggaran / batas ketelitian yang diinginkan

$$n = \frac{28.173}{1 + 28.173 \times 0,10^2}$$

$$n = 99,646306$$

Dibulatkan menjadi 100 responden.

B. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis (Pengujian Model Struktural/Inner Model)

Permodelan dalam analisis penelitian ini yaitu menggunakan PLS (Partial Least Squares). PLS merupakan metode analisis yang memiliki kekuatan super karena tidak memiliki banyak asumsi (Ghozali, Imam & Latan, H.Ghozali, Imam & Latan, 2015). PLS yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PLS software WarpPLS 6.0. Keunggulan menggunakan software ini yaitu sampel yang digunakan tidak harus besar dan data tidak diharuskan menggunakan Multivariate normal distribution. PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan sktruktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. PLS ini terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

a. Model pengukuran (outer model)

Menurut (Ghozali, Imam & Latan, H.Ghozali, Imam & Latan, 2015) outer model dipakai untuk mengukur validitas dan reliabilitas berdasarkan indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Analisa Outer model dalam penelitian ini memuat 2 indikator, yaitu menggunakan indikator reflective dan indikator formative. Indikator reflective merupakan indikator yang mencerminkan variabel latennya. Dalam menganalisa outer model menggunakan indikator reflective bisa ditinjau berdasarkan beberapa pengujian, yaitu:

1) Uji validitas

Tes ini dilakukan buat memilih apakah suatu indikator bisa dikatakan valid atau tidak terhadap konstruk laten. Validitas konvergen terjadi bila skor yang diperoleh berdasarkan 2 instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki hubungan tinggi. Uji validitas konvergen pada PLS menggunakan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan loading factor (hubungan antara skor item/skor komponen menggunakan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Rule of thumb yang dipakai untuk validitas konvergen adalah outer loading > 0.70 , communality > 0.50 (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

2) Uji Reliabilitas

PLS untuk mengukur reliabilitas ini menggunakan konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur untuk melakukan pengukuran. Uji reliabilitas pada PLS bisa memakai 2 metode, yaitu:

a) Composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Data yang memiliki composite reliability > 0.70 merupakan data yang memiliki reliabilitas tinggi.

b) Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, nilai diharapkan > 0.70 buat seluruh konstruk.

b. Model Struktural (Inner Model)

Inner Model (structural model) merupakan contoh yang memperlihatkan interaksi kekuatan perkiraan antara variabel laten atau konstruk. Uji ini dilakukan untuk mengetahui efek berdasarkan variabel atau interaksi kausal pada suatu penelitian yang akan diukur dengan:

1) Koefisien Determinasi (R-Square atau R^2)

Koefisien Determinasi (R-Square atau R^2) adalah nomor yang menyebutkan dampak variabel laten eksogen eksklusif terhadap variabel laten endogen apakah memiliki dampak yang substantif. Nilai R-Square (R^2) 0.75, 0.50 dan 0.25 bisa disimpulkan bahwa model itu kuat, moderat dan lemah (Ghozali, Imam & Latan, H.Ghozali, Imam & Latan, 2015).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Pengujian hipotesis dengan melihat nilai probabilitas (p-value). Uji hipotesis dipakai untuk mengarahkan interaksi antara variabel independen dan dependen. Tingkat signifikansi umumnya dipengaruhi sebesar 10%, 5%, 1%. Nilai probabilitas mempunyai kriteria yang ditetapkan yaitu nilai p-value menggunakan alpha 5% yaitu 0.05, dengan dasar pengembalian keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai P-Values kurang dari 0,05 ($P < 0,05$) maka hipotesis dinyatakan diterima.
- b. Jika nilai P-Values lebih dari 0,05 ($P > 0,05$) maka hipotesis dinyatakan ditolak.

A. Teknik Analisis

1. Uji Outer Model

Analisa Outer model dalam penelitian ini memuat 2 indikator, yaitu menggunakan indikator reflective dan indikator formative. Indikator reflective merupakan indikator yang

mencerminkan variabel latennya. Dalam menganalisa outer model menggunakan indikator reflective bisa ditinjau berdasarkan beberapa pengujian, yaitu:

a. Uji Convergent Validity

Rule of thumb yang dipakai untuk validitas konvergen adalah outer loading > 0.70 , communality > 0.50 dan Average Variance Extracted (AVE) > 0.50 . Tetapi untuk penelitian tahap awal menurut pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0.50-0.60 masih bisa diterima.

Tabel 1
Nilai Outer Loading

Indikator	Nilai Loading	Hasil
X1.1	0.641	Valid
X1.2	0.442	Tidak Valid
X1.3	0.800	Valid
X1.4	0.807	Valid
X1.5	0.672	Valid
X1.6	0.092	Tidak Valid
X1.7	0.687	Valid
X2.1	0.764	Valid
X2.2	0.796	Valid
X2.3	0.867	Valid
X2.4	0.879	Valid
X2.5	0.741	Valid
X2.6	0.824	Valid
Z.1	0.784	Valid
Z.2	0.821	Valid
Z.3	0.836	Valid
Z.4	0.717	Valid
Z.5	0.851	Valid
Y.1	0.777	Valid
Y.2	0.869	Valid
Y.3	0.852	Valid
Y.4	0.753	Valid
Y.5	0.664	Valid

Sumber : hasil olah data (2022)

Menurut data yang sudah diolah pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai outer hampir semua dinyatakan valid namun terdapat dua indikator yang dinyatakan tidak valid yaitu indikator X1.2 dan X1.6. Indikator yang tidak valid tersebut harus di eliminasi dan dilakukan pengujian kembali untuk mendapatkan data yang valid.

Tabel 2
Nilai Outer Loading Setelah Pengujian Kembali

Indikator	Nilai Loading	Type (a)	SE	P- Value
X1.1	0,711	Reflect	0,082	< 0,001
X1.3	0,760	Reflect	0,080	<0,001
X1.4	0,817	Reflect	0,083	<0,001
X1.5	0,706	Reflect	0,083	<0,001
X1.7	0,668	Reflect	0,081	<0,001
X2.1	0,764	Reflect	0,081	<0,001

X2.2	0,796	Reflect	0,081	<0,001
X2.3	0,867	Reflect	0,079	<0,001
X2.4	0,879	Reflect	0,079	<0,001
X2.5	0,741	Reflect	0,082	<0,001
X2.6	0,824	Reflect	0,80	<0,001
Y.1	0,777	Reflect	0,081	<0,001
Y.2	0,869	Reflect	0,079	<0,001
Y.3	0,852	Reflect	0,079	<0,001
Y.4	0,753	Reflect	0,081	<0,001
Y.5	0,664	Reflect	0,083	<0,001
Z.1	0,784	Reflect	0,081	<0,001
Z.2	0,821	Reflect	0,080	<0,001
Z.3	0,836	Reflect	0,080	<0,001
Z.4	0,717	Reflect	0,082	<0,001
Z.5	0,851	Reflect	0,079	<0,001

Sumber : hasil olah data (2022)

Setelah dilakukan pengujian kembali, dengan menghapus indikator X1.2 dan X1.6 dimana indikator tersebut dihapus dikarenakan tidak valid atau nilai kurang dari jumlah yang ditentukan. Tabel 4.8 sudah menunjukkan bahwa nilai sudah diatas 0.60 maka semua indikator dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Data yang memiliki composite reliability >0.70 merupakan data yang memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
X1	0.853
X2	0.921
Y	0.900
Z	0.889

Sumber : hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan realibilitas berdasarkan pengukuran composite realibility dan telah memenuhi persyaratan karena semua variabel diatas memiliki nilai >0.70.

c. Uji Inner Model

Inner Model (structural model) merupakan contoh yang memperlihatkan interaksi kekuatan perkiraan antara variabel laten atau konstruk. Uji ini dilakukan untuk mengetahui efek berdasarkan variabel atau interaksi kausal pada suatu penelitian yang akan diukur dengan:

1. Koefisien Determinasi (R-Square atau R²)

Koefisien Determinasi (R-Square atau R²) adalah nomor yang menyebutkan dampak variabel laten eksogen eksklusif terhadap variabel laten endogen apakah memiliki dampak yang substantif. Nilai R-Square (R²) 0.75, 0.50 dan 0.25 bisa disimpulkan bahwa model itu kuat, moderat dan lemah.

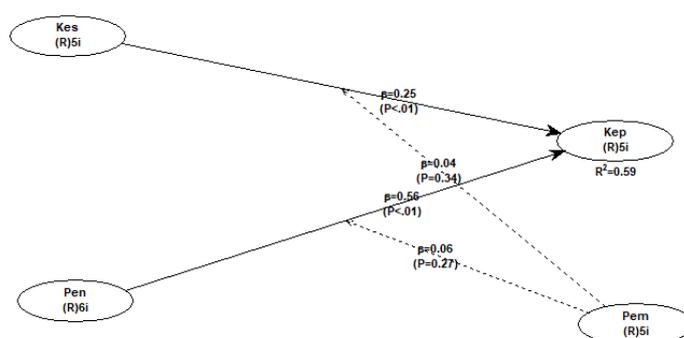
Tabel 4
R-Square atau R²

	R-square	R-Square Adjusted
Y	0,586	0,568

Sumber : hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka disimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai R-Square sebesar 0.586. Hal ini merupakan variabel kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan sebagai variabel dari kesadaran pajak dan efektivitas e-filing sebesar 58,6% dan kepatuhan wajib pajak juga dapat dijelaskan sebagai variabel dari literasi digital sebesar 58,6%. Sedangkan, sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Analisis Uji Hipotesis



Gambar 1. Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

	B	P-Value	Hasil
X1 → Y	0.25	<0.01	H1 Diterima
X2 → Y	0.56	<0.01	H2 Diterima
X1 → Z → Y	0.04	0.34	H3 Ditolak
X2 → Z → Y	0.06	0.27	H4 Ditolak
Moderasi			

Sumber : hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel 5. Dapat menunjukkan bahwa hasil X1 variabel kesadaran pajak memiliki nilai sebesar 0.25 dan p-value sebesar <0.01. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Utara, sehingga hipotesis H1 terbukti kebenarannya. Berikutnya, hasil X2 variabel efektivitas e-filing memiliki nilai sebesar 0.56 dan p-value sebesar <0.01. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Utara, sehingga terbukti kebenarannya. Selanjutnya, hasil X3 variabel moderasi literasi digital pada kesadaran pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak memiliki nilai 0.04 dan p-value 0.34 artinya H3 ditolak atau tidak signifikan. Maka, literasi digital tidak dapat memoderasi hubungan antara kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji hipotesis yang terakhir menunjukkan bahwa moderasi literasi digital pada efektivitas e-filing (X2) terhadap kepatuhan wajib

pajak memiliki nilai 0.06 dan p-value 0.27 artinya H4 ditolak atau tidak signifikan. Maka, literasi digital tidak dapat memoderasi hubungan antara efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh kesadaran pajak dan efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan literasi digital sebagai variabel moderasi dan penelitian ini sudah memenuhi prasyarat sampel untuk diuji.

a. Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Sidoarjo Utara

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kesadaran pajak wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Hal ini dikarenakan kesadaran pajak merupakan salah satu pondasi wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan dan membayar pajak secara tepat waktu. Maka, dengan adanya kesadaran pajak akan menimbulkan kepatuhan wajib pajak kepada orang pribadi karena untuk melaksanakan perpajakan dibutuhkan niat dan kesadaran dari diri sendiri. Diterimanya hipotesis 1 (H1) memberikan makna bahwa kesadaran pajak secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh (Budiartha, 2020) dan teori penelitian ini yaitu theory of planned behavior (TPB) dimana teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu jika memiliki niat terlebih dahulu. Maka, dengan adanya teori tersebut dapat memperkuat penelitian ini yang menjelaskan tentang pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dewi, L. P. S. K., & Merkusiwati, 2018).

b. Pengaruh Efektivitas E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Sidoarjo Utara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas e-filing yang dilakukan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Hal ini dikarenakan efektivitas e-filing erupan sistem yang mempermudah wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan SPT secara tepat waktu dan sistem e-filing juga mempermudah wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan SPT dimana saja dan kapan saja tanpa datang ke kantor dan tidak menghabiskan waktu. Efektivitas e-filing merupakan salah satu cara untuk wajib pajak orang pribadi dalam patuh akan perpajakan. Maka, efektivitas e-filing dalam penelitian ini merupakan hal yang penting bagi wajib pajak orang pribadi.

Diterimanya hipotesis kedua (H2) memberikan makna bahwa efektivitas e-filing secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh (Dwi Cahyono, Diah Probowulan, D. W. Dwi Cahyono, Diah Probowulan, 2020) efektivitas e-filing berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Hal ini terlihat nilai yang ada di tabel 4.13 dengan nilai β 0.56 dan p-value <0.01 maka terlihat jelas bahwa efektivitas e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Lado, Y. O., 2018).

c. Literasi digital Memoderasi Hubungan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Sidoarjo Utara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas yang menunjukkan p-value sebesar 0,34 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) literasi digital tidak dapat memoderasi hubungan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Hal ini disebabkan oleh literasi digital akan lebih mengenai jika ada obrolan langsung dari seseorang, karena pada dasarnya

Aloisius Hama

Analisis Kesadaran Pajak dan Efektivitas E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi

kesadaran seseorang akan timbul jika adanya sosialisasi secara langsung tanpa melalui media.

Literasi digital bagi orang awam akan kesulitan untuk mencari informasi tentang pajak pada dasarnya wajib pajak lebih senang jika mendapat informasi langsung melalui pembicaraan seperti sosialisasi. Padahal wajib pajak yang sudah memiliki pemikiran maju akan lebih mudah mendapat informasi tersebut melalui internet karena akan mempermudah dan mempercepat wajib pajak mendapatkan informasi.

d. Literasi digital Memoderasi Hubungan Efektivitas E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Sidoarjo Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.27 ini artinya bahwa H4 ditolak, yang artinya bahwa literasi digital tidak memoderasi hubungan antara efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Lado, Y. O., 2018) menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh dalam hubungan efektivitas sistem e-filing terhadap kepatuhan WPOP PNS.

Hal ini mungkin disebabkan oleh efektivitas e-filing masih awam di kalangan masyarakat dan tidak mudah untuk dipelajari, meskipun wajib pajak orang pribadi memiliki literasi digital yang baik akan tetapi akan sulit jika tidak diadakan sosialisasi dan praktek langsung yang dibimbing atau diawasi oleh Direktorat Jenderal Pajak secara langsung. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Sidoarjo Utara untuk lebih aktif dalam memberi sosialisasi kepada wajib pajak orang pribadi tentang pentingnya pajak dan menggunakan internet sebagai salah satu cara sosialisasi. Direktorat Jenderal Pajak juga dapat menggunakan penelitian ini untuk dapat meningkatkan kualitas e-filing

Simpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan: a) Kesadaran pajak memiliki kontribusi yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. b) Efektivitas e-filing memiliki kontribusi yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. c) Literasi digital tidak dapat memoderasi pengaruh antara kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. d) Literasi digital tidak dapat memoderasi pengaruh antara efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara.

Daftar Pustaka

Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit ANDI.

Al Rachmat, R., & Mesta, E. S. (2022). Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepatuhan Perpajakan Perangkat Desa di Kabupaten Musi Banyuasin. *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN-SINTA 4, 12*(1), 203–214. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3277>

Almi, S., & Irawan, F. (2022). Analisis Hubungan Penggunaan e-Filing Dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnalku, 2*(4), 410–421. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.290>

Aurellia, B., Sari, B. M., & Rony, A. D. (2020). Studi Komparatif Perpajakan dalam Sharing Economy: Studi Kasus Jasa Angkutan Berbasis Online. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 3*(1),

Aloisius Hama

Analisis Kesadaran Pajak dan Efektivitas E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi

27–32.

Budiarta, I. P. A. B. (2020). Pengaruh Efektivitas E-Filling Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1192.

Cahyadi, H. (2019). *Pengaruh E-Faktur Terhadap Kepatuhan WP*. Diambil dari <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pengaruh-e-faktur-terhadap-kepatuhan-wp>.

Dewi, L. P. S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Dwi Cahyono, Diah Probowulan, D. W. Dwi Cahyono, Diah Probowulan, D. W. (2020). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Efektivitas Sistem E-Filling, Literasi digital Dan Kesadaran Wajib Pajak. *Journal of Business, Management and Accounting*, 23–33.

Ghozali, Imam & Latan, H. Ghozali, Imam & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*.

Hudany, R. W., Sofyan, A., & Hasan, A. (2015). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Surat Paksa Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Solok. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1–15.

Lado, Y. O., & M. B. (2018). *Pengaruh Efektivitas Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Literasi digital Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Puput Solekhah, S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 88–89.

Putri, K. J., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar–Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.

Wahyudin, D. (2020). Modernisasi Administraasi Perpajakan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pajak Berbasis Digital. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 1(2), 119–125. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v1i2.819>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).